

## EFEKTIVITAS *STUDY CLUB* TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S1 FISIOTERAPI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Arif Pristianto<sup>1\*</sup> & Citradewi Ratnadilla<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pabelan, Surakarta,  
Indonesia

\*Corresponding author: [arif.pristianto@ums.ac.id](mailto:arif.pristianto@ums.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Study club is an interest-based community that become the hallmark of lectures and Physiotherapy studies at University of Muhammadiyah Surakarta. The academic department of study club consists of Sport Physio UMS, Physiopeddy UMS, Geriatric Wellness Club, and Neurological Physiotherapy Study Club. The Purpose was to determine the influence of the study club on improving the learning achievement and to find out the increasing on learning achievement of University of Muhammadiyah Surakarta 2016 undergraduate class physiotherapy that taking part of study club. The type of research based on the method is survey and according to the level of explanation is descriptive with a sample of 102 respondents. Hypothesis testing using simple linear regression analysis and descriptive statistics. The results using simple linear regression obtained the value of R (correlation) of 0.496 which means a positive correlation between student achievement with study club, along with the greater of semesters in attending a study club, the learning achievement increases. The value of R<sup>2</sup> (coefficient of determination) which shows the contribution of study clubs to an increase in learning achievement by 24.6%. The constant value is 3.218 with the study club regression coefficient of 0.115, which means that the constant value for students who do not take the study club is 3.218 and will get a grade point increase of 0.115 each following a semester club study. In general, there is an increase in the average student achievement index taking part in the study club.*

**Keywords:** *achievement index, learning achievements, and study club*

Diterima: 27 Juli 2020, Revisi: 21 November 2021, Dipublikasikan: 7 Desember 2021

---

### PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan suatu kendala yang dialami mahasiswa di Perguruan Tinggi (Faika & Sumiati, 2011). Kesulitan belajar dapat terlihat melalui prestasi akademik, yang ditandai dengan hasil belajar rendah atau di bawah standar (Sugihartono *et al.*, 2007 dalam Ma'rifah, 2017). Seorang dengan kesulitan belajar akan mendapatkan prestasi belajar

lebih rendah dibandingkan yang lainnya atau lebih rendah dari prestasi belajar sebelumnya (Ma'rifah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada angkatan 2015, 2016, dan 2017, sebanyak 98,5 % mahasiswa mengaku pernah mengalami kesulitan belajar. Selain itu, sebanyak 88,6 % mahasiswa mengaku pernah mengalami penurunan Indeks Prestasi (IP) dibandingkan semester sebelumnya. Kesulitan belajar dapat teratasi dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar dan mengupayakannya sebaik mungkin.

*Study club* merupakan bentuk upaya dalam menciptakan keberhasilan belajar mahasiswa. Menurut Hadi & Noor (2013) selain dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan kemampuan bersosialisasi, kelompok belajar juga dapat meningkatkan prestasi belajar. *Study club* merupakan bentuk pembelajaran nonformal yang dilakukan tanpa atau dengan didampingi oleh dosen, membahas topik-topik aktual terkait ilmu yang dipelajari dan sebagai tambahan pembelajaran formal di dalam kelas (Suratna, 2011). Mahasiswa yang mengikuti *study club* akan mendapatkan informasi terkait bidang keilmuan yang dipelajari dan mengasosiasikan informasi tersebut dengan informasi yang didapatkan di perkuliahan sehingga terjadi *elaborative rehearsal* (pengulangan *elaborative*) (Wade & Tavris, 2008).

Program studi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sejak tahun 2013 telah mengembangkan pembelajaran nonformal kepada mahasiswa dalam bentuk *study club*. *Study club* yang ada di program studi Fisioterapi adalah sebuah komunitas berbasis minat yang kini menjadi ciri perkuliahan dan pembelajaran Fisioterapi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Prodi Fisioterapi UMS, 2018). Menurut Mustamin & Sulasteri (2013) minat dapat meningkatkan motivasi. Tingkat minat yang tinggi juga akan menyebabkan tingginya tingkat perhatian dan kesiapan belajar, sehingga kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran dapat meningkat (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

*Study club* Fisioterapi UMS terbagi menjadi tiga Departemen. Departemen tersebut yaitu Departemen Akademik, Departemen Non Akademik, dan Departemen Keislaman. Departemen Akademik terdiri dari *Sport Physio UMS*, *Fisiopedi UMS*, *Geriatric Wellness Club*, dan *Neurological Physiotherapy Study Club* (NPSC). Departemen Non Akademik terdiri dari *The Club-English for Physical Therapy*, dan *Physio Adventure*. Sedangkan dari Departemen Keislaman terdapat Forum Silaturahmi Mahasiswa Fisioterapi Islam (FORSIF) (Prodi Fisioterapi UMS, 2018). Penelitian ini meninjau apakah terdapat pengaruh dan peningkatan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang mengikuti *study club*. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh dan peningkatan *study club* terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang mengikuti *study club*. Peneliti memilih populasi mahasiswa S1 Fisioterapi angkatan

2016 untuk mendapatkan lebih banyak data Indeks Prestasi tiap semester dimana masih banyak mahasiswa aktif mengikuti *study club* hingga semester terakhir yang telah ditempuh. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi *study club* yang ada di program studi Fisioterapi dalam meningkatkan kualitas dan eksistensinya, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa program studi Fisioterapi baik yang telah tergabung maupun yang belum tergabung dalam *study club*, serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Fisioterapi. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu 21 Desember 2018 hingga 7 Januari 2019. Populasinya adalah mahasiswa aktif S1 Fisioterapi UMS angkatan 2016 berjumlah 102 orang, dan peneliti mengambil seluruhnya atau sampling jenuh.

Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner berisi beberapa pertanyaan kepada responden. Instrumen ini digunakan apabila responden memiliki kemampuan membaca yang baik dan responden dalam jumlah besar. Kelebihan lain dari instrumen ini adalah dapat digunakan untuk menanyakan hal-hal yang bersifat privasi (Hidayat, 2017). Jawaban yang disediakan dalam kuesioner adalah berjenis data nominal. Skala nominal merupakan skala yang tidak menjelaskan kedudukan objek melainkan hanya label atau kode saja (Siregar, 2013). Pilihan jawaban menggunakan skala *Guttman* sehingga jawaban bersifat tegas (jelas) dan konsisten yang terdiri dari dua alternatif, misalnya benar-salah atau ya-tidak (Siregar, 2010). Sebelum dimanfaatkan dalam penelitian, kuesioner melalui uji validitas dan realibilitas. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data menggunakan data sekunder (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mengetahui Indeks Prestasi mahasiswa dari semester satu hingga empat. Penetapan skor jawaban pada kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban dalam Kuesioner

Jawaban	Skor untuk Jawaban
Ya	1
Tidak	0

Adapun kisi-kisi kuesioner untuk *study club* terhadap peningkatan prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner *Study Club*

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
<i>Study Club</i>	Keikutsertaan mahasiswa di semester satu	1	4
	Keikutsertaan mahasiswa di semester dua	2	

---

Keikutsertaan mahasiswa di semester tiga	3
Keikutsertaan mahasiswa di semester empat	4

---

Jenis penelitian berdasarkan data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan metodenya adalah survei dan menurut tingkat eksplanasinya adalah deskriptif. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dimana jumlah variabel independen hanya satu dan statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul seperti distribusi frekuensi, rata-rata (mean), dan modus (Mo).

Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah menggunakan statistik deskriptif dengan menyajikan data dalam bentuk grafik dan tabel, sehingga lebih mudah dalam melihat dinamika peningkatan dan penurunan indeks prestasi mahasiswa tiap semester. Selain itu peneliti juga mengambil keseluruhan jumlah populasi atau menggunakan sampel jenuh, lalu mengelompokkan mahasiswa kedalam lima kelompok dalam penyajian data statistik deskriptifnya sehingga mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1.1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menggunakan SPSS V. 25 didapatkan data berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Signifikansi
Mengikuti <i>Study Club</i> 1 Semester	0.300
Mengikuti <i>Study Club</i> 2 Semester	0.081
Mengikuti <i>Study Club</i> 3 Semester	0.739
Mengikuti <i>Study Club</i> 4 Semester	0.606
Tidak Mengikuti <i>Study Club</i>	0.094

Berdasarkan hasil kelima kelompok tersebut, maka dapat disimpulkan data masing-masing kelompok berdistribusi normal karena  $\text{sig} > 0.05$ .

#### 1.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS V.25 didapatkan data berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Koefisien					
R	R Square	Constant	Study Club	F <sub>hitung</sub>	t <sub>hitung</sub>
0.496	0.246	3.218	0.115	16.631	4.078

Signifikansi	0.000	0.000
--------------	-------	-------

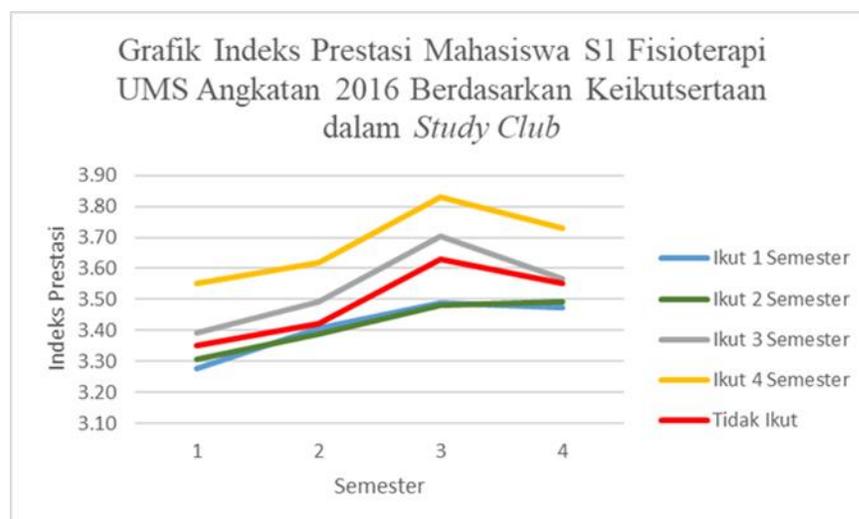
Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa terdapat pengaruh positif variabel *study club* terhadap kenaikan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0.496,  $R$  Square 0.246, koefisien *Constant* = 3.218, koefisien *Study Club* = 0.115,  $F_{hitung}$  = 16.631 dengan sig = 0.000, dan  $t_{hitung}$  = 4.078 dengan sig = 0.000.

### 1.3. Analisis Statistik Deskriptif

#### 1.3.1. Analisis Statistik Deskriptif Seluruh Kelompok

Tabel 5. Rata-rata Indeks Prestasi Semester 1 Hingga Semester 4 Berdasarkan Kelompok

Kelompok	Rata-rata Indeks Prestasi			
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4
Kelompok 1	3.28	3.41	3.49	3.47
Kelompok 2	3.31	3.39	3.48	3.49
Kelompok 3	3.39	3.49	3.70	3.57
Kelompok 4	3.55	3.62	3.83	3.73
Kelompok 5	3.35	3.42	3.63	3.55



Gambar 1. Grafik Indeks Prestasi Mahasiswa S1 Fisioterapi UMS Angkatan 2016 Berdasarkan Keikutsertaan dalam *Study Club*

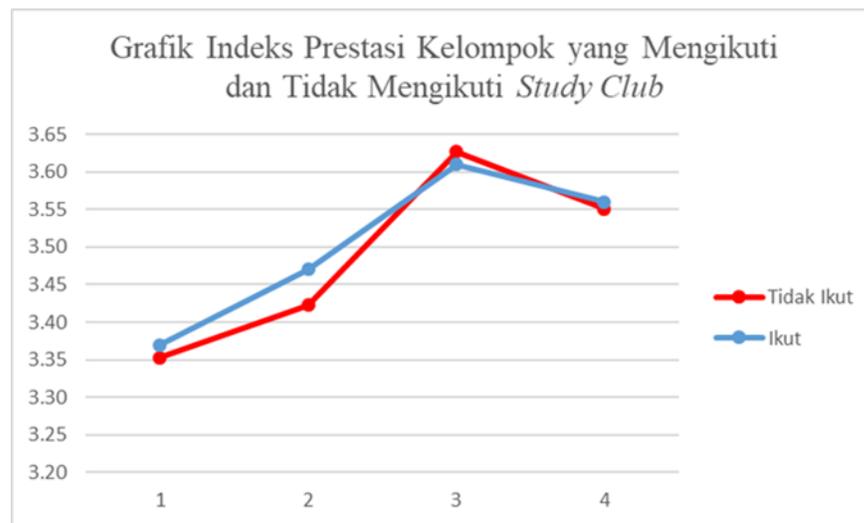
Sumber: Dokumen Penulis

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat rata-rata Indeks Prestasi kelompok 3 (mahasiswa yang mengikuti *study club* selama tiga semester) dan 4 (mahasiswa yang mengikuti *study club* selama empat semester) lebih tinggi dibandingkan rata-rata Indeks Prestasi kelompok 5 (mahasiswa yang tidak mengikuti *study club*). Sedangkan rata-rata Indeks Prestasi kelompok 1 (mahasiswa yang mengikuti *study club* selama satu semester) dan 2 (mahasiswa yang mengikuti *study club* selama dua semester) berada di bawah rata-rata Indeks Prestasi kelompok 5 (mahasiswa yang tidak mengikuti *study club*).

### 1.3.2. Analisis Statistik Deskriptif Kelompok yang Mengikuti *Study Club* dan Tidak Mengikuti *Study Club*

Tabel 6. Rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa yang Mengikuti *Study Club* dan Mahasiswa yang Tidak Mengikuti *Study Club*

Kelompok	Rata-rata Indeks Prestasi			
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4
Mahasiswa yang mengikuti <i>study club</i>	3.37	3.47	3.61	3.56
Mahasiswa yang tidak mengikuti <i>study club</i>	3.35	3.42	3.63	3.55



Gambar 2. Grafik Indeks Prestasi Kelompok yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti *Study Club*

Sumber: Dokumen Penulis

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 dapat dilihat rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa yang mengikuti *study club* secara umum lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak mengikuti *study club*, kecuali pada semester tiga dimana mahasiswa yang tidak mengikuti *study club* lebih tinggi sebesar 0.02.

## 2. Pembahasan Penelitian

### 2.1. Pengaruh *Study Club* terhadap Prestasi Belajar

Koefisien korelasi (R) antara keikutsertaan dalam *study club* dengan prestasi belajar sebesar 0.496, sehingga dapat disimpulkan variabel *study club* berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan kontribusi *study club* terhadap peningkatan prestasi belajar sebesar 24.6%. Nilai konstanta sebesar 3.218 dengan nilai koefisien regresi *study club* sebesar 0.115, artinya nilai konstan untuk mahasiswa yang tidak mengikuti *study club* sebesar 3.218 dan akan mendapatkan kenaikan Indeks Prestasi sebesar 0.115 setiap mengikuti satu semester *study club*. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *study club* dan prestasi belajar dilihat dari thitung > ttabel yaitu,  $4.078 > 2.008$  dan nilai signifikansi < 0.05, yaitu 0.000. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *study club* di sekolah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, dengan kontribusi variabel *study club* sebesar 25.8%. Kelompok belajar memiliki peranan dalam menunjang kesuksesan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Banyak manfaat yang dapat diambil dari kelompok belajar, misalnya pemecahan masalah bersama-sama yang tidak dapat dipecahkan oleh individu (Djamarah, 2008).

### 2.2. Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Mengikuti *Study Club*

Melalui hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan secara umum ada peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti *study club*. Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2, rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa yang mengikuti *study club* lebih tinggi daripada rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa yang tidak mengikuti *study club*, namun pada semester tiga rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa yang tidak mengikuti *study club* lebih tinggi 0.02. Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1, kelompok 1 (mengikuti *study club* 1 semester) dan 2 (mengikuti *study club* 2 semester) memperoleh rata-rata Indeks Prestasi lebih rendah dibandingkan kelompok 5 (tidak mengikuti *study club*). Sedangkan kelompok 3 (mengikuti *study club* 3 semester) dan 4 (mengikuti *study club* 4 semester) memperoleh rata-rata Indeks Prestasi lebih tinggi, hal ini berarti bahwa untuk mendapat Indeks Prestasi yang lebih tinggi mahasiswa harus mengikuti *study club* minimal selama 3 semester.

Menurut Hadi & Noor (2013) kelompok belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu *study club* menjadi sarana latihan elaboratif, dimana individu dapat mengingat materi yang didapat dan mengasosiasikannya dengan informasi lain yang telah tersimpan dalam memori (Ling & Catling, 2012).

Peningkatan Indeks Prestasi saat mengikuti *study club* tidak selalu terjadi, karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain *study club*. Faktor internal seperti jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sementara faktor eksternal meliputi faktor institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat (Slameto, 2010). Seperti pada semester empat dimana penurunan tersebut dikarenakan beban mata kuliah yang dianggap lebih berat daripada semester sebelumnya. Menurut Slameto (2010) bahwa sekolah atau institusi pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum yang padat dan keikutsertaan dalam *study club* dapat mengakibatkan kelelahan belajar pada sebagian mahasiswa yang pada akhirnya berakibat pada penurunan prestasi belajar. Sesuai pendapat Huriah (2018) kelelahan adalah salah satu faktor internal yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Demikian pula penurunan Indeks Prestasi saat tidak mengikuti *study club* tidak selalu terjadi dikarenakan setiap individu memiliki keunikan tersendiri, misalnya dalam hal gaya belajar tiap individu yang berbeda satu sama lain (Ghufron & Risnawita, 2012).

## PENUTUP

Nilai koefisien korelasi (R) antara keikutsertaan dalam *study club* dengan prestasi belajar sebesar 0.496, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif *study club* terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016, selanjutnya melalui hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan secara umum ada peningkatan prestasi belajar mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang mengikuti *study club* dengan rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang mengikuti *study club* lebih tinggi daripada rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang tidak mengikuti *study club*.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada syarat mahasiswa yang dijadikan sampel setidaknya telah mengikuti *study club* minimal selama tiga semester agar dapat dilihat pengaruh *study club* pada kenaikan prestasi belajar. Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, H. (2012). *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Djamarah, S. B. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faika, S., & Sumiati, S. (2011). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Chemica*, 12(2), 18–26.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. N., & Noor, A. J. (2013). Keefektifan Kelompok Belajar Siswa Berdasarkan Sosiometri dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 60–67.
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Huriah, T. (2018). *Metode Student Center Learning Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan (Edisi Pert)*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Ling, J., & Catling, J. (2012). *Psikologi Kognitif*. <https://doi.org/007.150.006.0>
- Ma'rifah, D. R. (2017). Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 88–94. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi>
- Mustamin, S. H., & Sulasteri, S. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, 1(1), 151–177.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 135–142. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/download/3264/2338>
- Prodi Fisioterapi UMS. (2018). Program Studi Fisioterapi. Retrieved from <http://fisioterapi.ums.ac.id/studyclub-fisioterapi-ums/>
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Edisi Pert)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suratna. (2011). Efektivitas “Study Club” untuk Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa

dalam Rangka Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 1–20.

Wade, C., & Tavis, C. (2008). *Psychology*. San Rafael: Pearson Education, Inc.